

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Pada Oktober 2024, terjadi deflasi m-to-m sebesar 0,13% , inflasi y-t-d sebesar 1,11 % dan inflasi y-o-y sebesar 1,58%, Penyumbang utama inflasi November 2024 secara m-to-m adalah kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga dengan andil inflasi 0,6%. Penyumbang utama inflasi Oktober 2024 secara y-on-y adalah kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya dengan andil inflasi 0,10%. Andil deflasi tertinggi pada bulan oktober 2024 y-on-y adalah makanan minuman dan tembakau andil deflasi - 0,25 % kelompok bahan makanan penyumbang deflasi adalah beras 0,12 %, ikan selar 0,08 %, cabai merah 0,03 % dan cabai rawit 0,02%;

- Pada November 2024, terjadi deflasi m-to-m sebesar 0,18% , inflasi y-to-d sebesar 0,93% dan inflasi y-o-y sebesar 1,15%, Penyumbang utama inflasi November 2024 secara m-to-m adalah kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran dengan andil inflasi 0,08%. Komoditas penyumbang inflasi pada kelompok ini ikan bakar, bakso siap santap, nasi dengan lauk. Penyumbang utama inflasi November 2024 secara y-on-y adalah kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya dengan andil inflasi 0,71%. Komoditas penyumbang inflasi pada kelompok ini emas perhiasan, tarif gunting rambut pria, pembalut wanita, pasta gigi dan parfum. Salah satu faktor penyebab terjadinya inflasi pada kelompok bahan makanan di Bulan November adalah pengetatan pajak 10 % bagi barang jasarestoran dan rumah makan;

- Pada Desember 2024, terjadi inflasi m-to-m sebesar 0,46 %, inflasi y-to-d sebesar 1,40 % dan inflasi y-o-y sebesar 1,40%, Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sebagian besar indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 0,53 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,34 persen; kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,48 persen; kelompok kesehatan sebesar 1,05 persen; kelompok informasi, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0,16 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 1,17 persen; kelompok pendidikan sebesar 5,24 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 3,31 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 8,82 persen. Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks, yaitu: kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,36 persen; kelompok transportasi sebesar 0,35 persen.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

- Pada Oktober 2024 :

- ☐ Terjadi penurunan frekuensi penerbangan disebabkan karena adanya perubahan jadwal rute pesawat

- ☐ Kapal penumpang yang beroperasi di Pelabuhan Pantoloan hanya Kapal Milik PT. Pelni

- ☐ Terjadi peningkatan aktivitas akomodasi penginapan terkait adanya konser musik seperti HUT Kota Palu dan festival sekolah yang mendatangkan banyak bintang tamu dari luar Kota Palu

- Pada November 2024 :

- ☐ Penanaman bawang merah oleh petani di bulan Agustus/September (untuk dipanen di bulan November) secara umum sangat terbatas karena memasuki puncak musim kemarau.

Sehingga, produksi bawang merah mengalami penurunan.

- ☐ Peningkatan jumlah tamu hotel bintang disebabkan karena pada bulan oktober, kantor pemerintahan/swasta menyelenggarakan pelatihan maupun pertemuan di hotel bintang.

- ☐ Penurunan frekuensi penerbangan disebabkan karena adanya perubahan jadwal rute

pesawat (cancel flight)

□ Kapal penumpang yang beroperasi di Pelabuhan Pantoloan hanya Kapal Milik PT. Pelni

• Pada Desember 2024 :

□ Komoditi bawang merah naik hampir 100% dari rata-rata Rp 21.000 per Kg menjadi 40.000 per Kg disebabkan tingginya permintaan jelang natal dan tahun baru serta terganggunya distribusi akibat cuaca dari daerah penyuplai;

□ Peningkatan Aktivitas akomodasi didukung oleh adanya aktivitas konser musik yang mendatangkan banyak bintang tamu dari luar Kota Palu, khususnya event festival sekolah dan Perayaan Milad Alkhairaat ke-94 Tahun 2024;

□ Pemerintah menurunkan harga tiket pesawat untuk periode pembelian natal dan tahun baru (nataru), berlaku selama 16 hari di akhir 2024 (untuk penerbangan 19 Desember - 3 Januari 2025)

□ Kapal penumpang yang beroperasi di Pelabuhan Pantoloan hanya Kapal Milik PT. Pelni.

□ Pertamina beberapa kali telah melakukan penyesuaian harga bahan bakar minyak (BBM) nonsubsidi menyesuaikan harga internasional. Pertamina tercatat melakukan penyesuaian harga pada bulan Januari, Agustus, September, Oktober, November, dan Desember 2024.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Sebagai upaya pengendalian inflasi daerah merujuk dari perkembangan inflasi daerah dan perkembangan harga kebutuhan pokok pada triwulan IV serta upaya langkah konkret dari identifikasi permasalahan inflasi daerah di Kota Palu maka dirumuskan kebijakan melalui forum pengendalian inflasi baik yang dilaksanakan melalui rakornas pengendalian inflasi koordinasi dilaksanakan baik secara nasional, bersama pemerintah daerah dan internal TPID Kota Palu dalam rangka pengendalian inflasi tetap berada pada sasaran target inflasi nasional yakni 2,5 % + 1 % melalui peningkatan program 4K (Ketersediaan pasokan, keterjangkauan harga, kelancaran distribusi dan Komunikasi Efektif, langkah konkret yang dilaksanakan dari rekomendasi kebijakan pertemuan tersebut adalah :

1. Keterjangkauan Harga

- Inovasi Warung Komuditas Pangan TPID Kota Palu yang dilaksanakan oleh Dinas Perdagangan dan perindustrian Kota Palu bekerjasama dengan Perum Bulog Sulteng melaksanakan warung komuditas yang menjual pangan pokok seperti beras sphp, minyak kita, komoditas bawang merah dan cabai hasil gapoktan binaan kelompok tani Dinas Pertanian Kota Palu, warung TPID menyediakan bahan pokok yang terletak di ruko pasar masomba;
- Pelaksanaan pasar murah pada tanggal 28 November-29 November 2024 di lapangan vatulemo Palu, komoditas yang dijual beras premium, minyak kita, bawang putih, bawang merah, gula bekerjasama dengan distributor di Kota Palu, Perum Bulog;
- Pelaksanaan pasar murah menjelang Natal dan tahun baru yang dilaksanakan oleh Dinas Perindag Kota Palu pada tanggal 12 Desember 2024 bahan pokok yang dijual adalah : minyak kita, bawang putih, bawang merah, gula, bekerjasama dengan distributor di Kota Palu, Perum Bulog;
- Pelaksanaan pasar murah keliling (gadenolumako) di Kelurahan Kawatuna dan Kelurahan Ujuna pada tanggal 2 Oktober 2024 produk yang dijual adalah beras premium dan beras sphp minyak kita, bawang putih, bawang merah, gula, bekerjasama dengan distributor di Kota Palu, Perum Bulog;
- Pelaksanaan pasar murah keliling (gadenolumako) di Kelurahan Lolu selatan dan Birobuli Selatan pada tanggal 3 Oktober 2024 produk yang dijual adalah beras premium dan beras sphp minyak kita, bawang putih, bawang merah, gula, bekerjasama dengan distributor di Kota Palu, Perum Bulog;

- Pelaksanaan pasar murah keliling (gadenolumako) di Kelurahan Besusu barat pada tanggal 17 dan 18 Oktober 2024 produk yang dijual adalah beras premium dan beras sphp minyak kita, bawang putih, bawang merah, gula, bekerjasama dengan distributor di Kota Palu, Perum Bulog;
- Pelaksanaan pasar murah keliling (gadenolumako) di Kelurahan Kamonji pada tanggal 4 dan 5 November 2024 produk yang dijual adalah beras premium dan beras sphp minyak kita, bawang putih, bawang merah, gula, bekerjasama dengan distributor di Kota Palu, Perum Bulog;
- Pelaksanaan pasar murah keliling (gadenolumako) di Kelurahan Mamboro pada tanggal 7 Desember 2024 produk yang dijual adalah beras premium dan beras sphp minyak kita, bawang putih, bawang merah, gula, bekerjasama dengan distributor di Kota Palu, Perum Bulog;
- Penyerahan bantuan uang tunai dan paket sembako kepada kaum dhuafa dari BAZNAS kota Palu dan dinas Sosial Kota Palu kepada 219 penerima manfaat di Kecamatan Palu timur anggaran Rp 114.429.000,-

2. Ketersediaan Pasokan

o Pemberdayaan masyarakat dalam penganekaragaman konsumsi pangan berbasis sumber daya lokal;

1. Pelatihan pengelolaan hilirisasi komoditi hortikulturyaitu tomat dan cabai menjadi saus tomat dan cabai pada kelompok Dasawisma menghadapi kondisi produksi tomat dan cabai yang berlimpah sehingga menjadi persiapan menjelang kenaikan harga tomat dan cabai;

2. Surat Edaran Nomor 100.3.4.3/1308/DPTP/2023 tentang pelaksanaan penerapan pangan lokal berbasis sumber karbo non beras dan non terigu.

o Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian, (pertemuan teknis penyuluhan pertanian);

1. Inovasi Palu mandiri tangguh pangan berdasarkan surat keputusan Walikota Palu nomor : 500/8984/Ekonomi/2024 Tentang inovasi Palu Mandiri tangguh pangan antara lain lomba menanam oleh balai penyuluh pertanian Dinas Pertanian dan Ketahanan pangan Kota Palu :

- Dalam rangka persiapan lomba gerakan menanam cabai yang merupakan inovasi Palu Mantap pada tanggal 20 September dibagikan bibit cabai kepada 5 BPP Dinas Pertanian Kota Palu masing-masing BPP 500 bibit cabai;

- Tanggal 29 Oktober 2024 rapat teknis evaluasi lomba menanam cabai dilaksanakan laporan masing-masing BPP terhadap perkembangan tanam cabai yang telah dilaksanakan;

- Dilaksanakan monitoring dan evaluasi oleh Tim Pengendalian inflasi daerah kepada seluruh BPP Dinas Pertanian Kota Palu tentang perkembangan gerakan tanam cabai.

2. Pada Tanggal 24 Oktober 2024 dilaksanakan gerakan menanam cabai di Kelurahan PoboyaKecamatan mantikulore pada lahan 1 Ha;

3. Kerjasama BUMD dan kelompok tani dalam pembudidayaan tanaman bawang, pada bulan Desember telah memasuki masa panen untuk lahan seluas 1 Ha.

o Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa, (pelatihan petani/kelompok tani)yaitu :

- Pembinaan kelompok tani dalam mendorong pemanfaatan lahan pertanian menjadi lebih produktif pada komoditi padi;

- Mendorong inovasi terapan pada kelompok tani untuk mendorong hasil pertanian antara lain embung sederhana, irigasi tetes, tanaman sumbu kapiler.

o Penyediaan dan penyaluran Beras SPHP Bulog sesuai dengan kebutuhan daerah dalam rangka stabilisasi pasokan dan harga pangan :

- Penyediaan beras SPHP pada warung komoditas TPID Kota Palu;

- Penyediaan beras premium bagi ASN Pemerintah Kota Palu dengan harga terjangkau 13.000/kg
- o Pengawasan terhadap penyaluran gas LPG 3 kg untuk menjaga ketersediaan pasokan sehingga tepat sasaran bagi masyarakat miskin yang terdata pada DTKS serta usaha mikro;
- o Pengawasan terhadap penyaluran bio solar bersubsidi dari penimbunan untuk menjamin ketersediaan pasokan solar tepat sasaran kepada armada angkutan barang dan orang, usaha mikro, kelompok tani;
- o Program internet gratis pada spot publik seperti perkantoran, sekolah, taman bundaran nasional, taman GOR, bandara sis Aljufri;

3. Kelancaran Distribusi

- Berkoordinasi bersama pemerintah provinsi Sulawesi tengah, pihak bulog dan Pertamina untuk membantu kelancaran distrusi beras impor dari pelabuhan Pantoloan menuju gudang bulog dengan penyediaan priorotas bahan bakar bio solar;
- Melaksanakan koordinasi dengan balai jalan untuk penyelesaian dan peresmian Pembangunan jembatan Kelurahan Watusampum merupakan jalan penghubung Provinsi antar daerah untuk kelancaran pasokan dari Sulawesi Barat;
- Penyediaan Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orang dan/atau Barang Antar Kota dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota (Layanan Bus Gratis Bagi Anak Sekolah 7 bus/trayek pada 11 Kelurahan dan 1 bus untuk kegiatan insidentil/layanan angkutan bahan pangan dan bapokting lainnya di 8 Kecamatan dalam rangka pengendalian inflasi);
- Penyediaan armada Bus Rapi Station secara gratis dalam Kota dalam rangka kelancaran transportasi masyarakat dalam kota Palu
- Program mobil kesehatan keliling, satu mobil satu kelurahan.

4. Komunikasi Efektif

- Aktif mengikuti Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi bersama Kementerian Dalam Negeri yang dilaksanakan secara rutin setiap minggu melalui zoom meeting;
- Pada tanggal 29 Oktober 2024 dilaksanakan capacity building dengan tema peningkatan kapasitas petani dan penyuluh pertanian dalam penanganan hama cabai sertaantisipasi cuaca ekstrem menjelang akhir tahun 2024;
- Pada tanggal 13 sd 14 November 2024 dilaksanakan capacity building yang dilaksanakan oleh TPID Provinsi Sulawesi Tengah;
- Rakornas pengendalian inflasi yang dilaksanakan oleh Bank Indonesia pada tanggal 29 November tahun 2024.
- Pada tanggal 3 Desember 2024 dilaksanakan rapat teknis TPID Kota Palu tentang langkah konkret pengendalian inflasi menjelang akhir tahun, dipimpin oleh Sekretariat daerah Kota Palu;
- High level meeting pemerintah kota Palu pada tanggal 6 Desember 2024 tentang kesiapan pemerintah dalam menjaga stabilitas perekonomian dan keamanan menjelang natal dan tahun baru 2025;
- Pada tanggal 13 Desember 2024 Melaksanakan sidak pasar tradisional dan distributor bahan pokok penting yang dilaksanakan oleh TPID Kota Palu dan Satgas Pangan Kota Palu dipimpin oleh Wakil Walikota Palu;
- Pada Tanggal 19 Desember dilaksanakan rakor lintas Sektoral Pemerintah Kota Palu bersama Polresta Palu dalam rangka operasi lilin menjelang Natal dan Tahun Baru;
- Pada Tanggal 19 Desember dilaksanakan sidak pasar tradisional yang dilaksanakan oleh Komisi B DPRD Kota Palu bersama TPID Kota Palu untuk pengawasan pengendalian harga -7 hari menjelang Natal;
- Pada Tanggal 20 Desember dilaksanakan kunjungan oleh Wakil Walikota Palu bersama TPID Kota Palu pada kelompok tani Kelurahan Mamboro dalam rangka program unggulan Palu Mandiri tangguh pangan;

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Menjelang NATARU kebijakan yang dilaksanakan adalah : Pelaksanaan Pasar Murah dan pasar keliling untuk mengantisipasi lonjakan harga pada momen NATANARU

- Menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional adalah :

1. Penyiapan Pola Tanam dan KAD untuk menjaga stabilitas pasokan kedepan;
2. Kerjasama sama dengan BUMD / BUMP / Koperasi ataupunmitralainnya untuk menjagastabilitas pasokan dan harga.

- Melaksanakan Inovasi GNPIP :

1. Inovasi Lomba Tanam bersinergi dengan program daerah STO (Sayuran dan Tanaman Obat) Dinas Pangan;
2. Optimalisasi dan Penyiapan Neraca Panganuntuk monitoring ketersediaan dan ketahanan pangan daerah;
3. Lomba Inovasi TPID untuk menjaga stabilitas inflasi.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Rekomendasi rapat teknis Pada tanggal 3 desember 2024 “tentang rapat teknis TPID Kota Palu tentang langkah konkret pengendalian inflasi menjelang akhir tahun, dipimpin oleh Sekretariat daerah Kota Palu;

1. Tim Pengendalian Inflasi Daerah melakukan evaluasi menyeluruh terhadap kebijakan pengendalian inflasi, terutama dalam mengatasi fluktuasi harga pangan dan barang strategis;
2. Menyusun langkah strategis yang lebih tepat sasaran untuk mengendalikan inflasi dengan meningkatkan koordinasi antar instansi terkait;
3. Koordinasi anata Dinas Pertanian dan Ketahanan pangan Kota Palu, Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Palu, Perum BULOG untuk :
4. Tingkatkan koordinasi antara pemerintah daerah dan instansi pusat pengelolaan anggaran dekonsentrasi yang lebih efektif dalam pengendalian inflasi serta lebih proaktif dalam merespon permasalahan inflasi dengan dukungan penuh dari pemerintah pusat
 - Memastikan distribusi pangan terutama beras berjalan lancar menjelang NATARU;
 - Mengoptimalkan Gerakan Pangan Murah (GPM) dan penyaluran bantuan pangan
 - Melakukan pengawasan terhadap distribusi minyakkita;
 - Mengambil tindakan tegas terhadap ekspor miunyak curah yang merugikan pasar domestik
5. Perkuat sistem pementauan harga pangan secara khonprehensif dan real time u ntukmenjaga kestabilan harga pangandi tingkat konsumen;
6. TPID harus memastikan laporan pengendalian inflasidan distribusi pangan transparan dan efisien untuk meningkatkan akuntabilitas
7. Penguatan tata kelola pekerja migran Indonesia.

- Rekomendasi High Level Meeting TPID Kota Palu pada tanggal tanggal 6 Desember 2024 tentang kesiapan pemerintah dalam menjaga stabilitas perekonomian dan keamanan menjelang natal dan tahun baru 2025.

Rekomendasi rapat :

1. Memperkuat pemantauan dan pengawasan terhadap distribusi dan harga bahan pokok, dengan melibatkan distributor untuk memastikan ketersediaan yang mencukupi serta mencegah kelangkaan dan praktik penimbunan Jelang Natal 2024 dan Tahun Baru 2025;
2. Mengintensifkan patroli keamanan di pusat-pusat keramaian dan wilayah strategis, serta memperkuat kolaborasi antara Kepolisian, TNI, dan Pemerintah Kota dalam menjaga

ketertiban selama perayaan Natal dan Tahun Baru (NATARU);

3. Mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi untuk memantau pergerakan harga, stok bahan pokok, serta situasi keamanan secara real-time guna mendukung respons cepat;

4. Menyusun dan menyampaikan Laporan Kinerja serta hasil pelaksanaan Program Unggulan/Inovasi TPID Kota Palu Tahun 2024 kepada Kementerian secara tepat waktu.